

A RELATIONSHIP BETWEEN ENGLISH LEARNING STRATEGIES AND THINKING STYLE OF GRADE IX STUDENTS OF SMP NEGERI 14 KUPANG

ABSTRACT

Desy Djingi¹

Jos Bire²

Daniel Kamengko³

This study aims to examine the relationship between English learning strategies and the thinking styles of ninth-grade students at SMP Negeri 14 Kupang. This study uses a quantitative correlational approach with data collection through questionnaires and classroom observations. Respondents in this study were 20 ninth-grade students of SMP Negeri 14 Kupang. The survey results show (48%) of the total respondents stated very often that learning strategies help them in learning English. This shows that almost half of the respondents feel that learning strategies are very beneficial. In addition, (40%) of the respondents stated often, indicating that most students feel that strategies are quite effective and support their learning process. On the other hand, only (12%) of the respondents answered sometimes, indicating that there is a small group that may not fully felt the benefits of the strategies consistently. In conclusion, majority of respondents feel that learning strategies are very helpful in improving their English skills, although there are a small number who still feel the benefits irregularly. Students felt the benefits of relaxed and interactive classroom interactions, although the use of learning media was still limited. The correlation test results showed an r value of 0.094 with a significance level of 0.661 ($p > 0.05$), indicating that the relationship between learning strategies and students' thinking styles is very weak and not statistically significant. This indicates that students' choice of learning strategies is not always strictly determined by their thinking styles at the school. Based on these findings, it is recommended that teachers develop more varied learning media and methods to accommodate students' individual preferences to improve the effectiveness of English learning.

Keywords: learning strategies, thinking styles, junior high school.

**HUBUNGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN
GAYA BERPIKIR SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 14 KUPANG**

ABSTRAK

Desy Djingi¹

Jos Bire.²

Daniel Kamengko³

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara strategi belajar bahasa Inggris dan gaya berpikir siswa kelas sembilan di SMP Negeri 14 Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi kelas. Responden dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas sembilan SMP Negeri 14 Kupang. Hasil survei menunjukkan (48%) dari total responden menyatakan sangat sering bahwa strategi belajar membantu mereka dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden merasa bahwa strategi belajar sangat bermanfaat. Selain itu, (40%) responden menyatakan sering, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa strategi cukup efektif dan mendukung proses belajar mereka. Di sisi lain, hanya (12%) responden yang menjawab kadang-kadang, menunjukkan bahwa ada kelompok kecil yang mungkin tidak sepenuhnya merasakan manfaat strategi secara konsisten. Kesimpulannya, mayoritas responden merasa bahwa strategi belajar sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, meskipun ada sejumlah kecil yang masih merasakan manfaatnya secara tidak teratur. Siswa merasakan manfaat dari interaksi kelas yang santai dan interaktif, meskipun penggunaan media pembelajaran masih terbatas. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai r sebesar 0,094 dengan tingkat signifikansi 0,661 ($p > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa hubungan antara strategi belajar dan gaya berpikir siswa sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan strategi belajar siswa tidak selalu ditentukan secara ketat oleh gaya berpikir mereka di sekolah. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru mengembangkan media dan metode pembelajaran yang lebih beragam untuk mengakomodasi preferensi individu siswa guna meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci: strategi belajar, gaya berpikir, Sekolah Menengah Pertama.